

ABSTRAK

Penelitian kuantitatif deskriptif ini bertujuan menganalisis *Adversity Quotient* (AQ) mahasiswa Generasi Z di Universitas X untuk melihat tingkat *Adversity Quotient* (AQ) pada mahasiswa Generasi Z di Universitas X dan untuk menguji validitas stereotip "Generasi Stroberi". Melibatkan 356 responden (kelahiran 1998-2010) yang datanya dikumpulkan melalui kuesioner tervalidasi, studi ini menemukan adanya polarisasi tingkat *adversity quotient* (AQ) yang signifikan, di mana kelompok dengan AQ "Sangat Tinggi" (30,1%) hampir seimbang dengan kelompok "Sangat Rendah" (29,2%). Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswi memiliki AQ lebih tinggi secara signifikan dibandingkan mahasiswa ($p=0,016$), dan mahasiswa pada rentang usia 19-21 tahun menunjukkan tingkat ketahanan yang relatif lebih tinggi ($p=0,042$). Kesimpulannya, label "Generasi Stroberi" adalah penyederhanaan berlebihan karena *adversity quotient* pada Generasi Z bersifat heterogen dan dipengaruhi oleh faktor demografis seperti jenis kelamin dan usia. Temuan ini merekomendasikan perlunya dukungan institusional yang terarah untuk meningkatkan resiliensi mahasiswa, alih-alih berlandaskan asumsi generasi yang umum.

Kata kunci: *Adversity Quotient (AQ), Generasi Z, Generasi Stroberi, Pendidikan Tinggi, Mahasiswa.*

ABSTRACT

This descriptive quantitative study aims to analyze the Adversity Quotient (AQ) of Generation Z students at University X to determine the level of Adversity Quotient (AQ) among Generation Z students at University X and to test the validity of the "Strawberry Generation" stereotype. Involving 356 respondents (born 1998-2010) whose data were collected through a validated questionnaire, this study found a significant polarization in adversity quotient (AQ) levels, with the "Very High" AQ group (30.1%) being almost equal in size to the "Very Low" group (29.2%). Analysis results showed that female students had significantly higher AQ than male students ($p=0.016$), and students aged 19-21 showed relatively higher levels of resilience ($p=0.042$). In conclusion, the label "Strawberry Generation" is an oversimplification because the adversity quotient of Generation Z is heterogeneous and influenced by demographic factors such as gender and age. This finding recommends the need for targeted institutional support to enhance student resilience, rather than relying on common generational assumptions.

Keywords: *Adversity Quotient (AQ), Generation Z, Strawberry Generation, Higher Education, Students.*